

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan analisis dari bab I dan bab IV guna menjawab permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Maka hasil penelitian yang menjadi titik tekan sehingga kesimpulan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, masyarakat petani tambak Kelurahan Mangunharjo mengatasi dampak abrasi dengan melakukan budidaya serta penanaman mangrove/ *pleanting* mangrove di sekitar pesisir pantai Mangunharjo, budidaya tanaman mangrove membantu mengurangi dampak abrasi air laut, sehingga sekarang mengalami sedimentasi atau pendangkalan, bisa dilihat jarak pantai dengan pemukiman bisa dikembalikan ± 500 m.
2. Pengelolaan/ budidaya tanaman mangrove oleh masyarakat petani tambak Kelurahan Mangunharjo dilakukan secara tradisional diantaranya yaitu:
 - a. Pengeringan lokasi pembibitan
 - b. Penataan bedengan jaraknya 15 cm membetuk garis lurus.
 - c. Kalau musim kemarau diberi waring/ net/ jaring hitam untuk mengurangi suhu panas.

- d. Penataan atau pengisian tanah dipolibackplastik warna putih atau hitam isi tanah, poliback diameter panjang 15 cm lebar 10 cm.
- e. Setelah semua selesai diberi pupuk kandang. Kalau tidak ada pupuk maka kita diamkan selama 1 minggu.
- f. Kemudian baru kita isi/ tancapkan bibit baik *Rhizophora*, *Avicennia*, maupun *Bruguiera*.
- g. Isi air pada pada lokasi pembibitan sampai poliback tenggelam, kalau tidak tenggelam kerjanya menjadi ganda harus menyirami bibit.
- h. Dalam waktu 1,5 bulan baru muncul, umur 2 bulan berdaun 2, umur 3 bulan berdaun 4, umur 4 bulan baru siap dipanen.
- i. Hasil panen nanti sebagian di jual dan sebagiannya ditransfer kelaut untuk mengurangi dampak abrasi.¹

Jenis yang dibudidayakan atau pembibitan yaitu jenis *Bruguiera sp.* dan *Rhizophora sp.* Sedangkan yang dikembangkan untuk *planting* mangrove di pantai Mangunharjo ada tiga jenis yang digunakan, yaitu *Bruguiera sp.*, *Rhizophora sp.*, dan *Avicennia sp.* Hal ini dikarenakan ketiga spesies memiliki kelebihan akar yang kuat dan besar sehingga dapat mencengkram

¹Hasil wawancara dengan bapak sururi, selaku petani tambak di Kelurahan Mangunharjo. 14 Mei 2014, Jam 09.00 Wib.

tanah/ pasir yang ada di pantai dari pengaruh abrasi gelombang air laut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan saran kiranya dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar Mangunharjo Tugu secara khusus dan kepada seluruh pihak pada umumnya. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat hendaknya mampu menjaga lingkungan sekitar sehingga dapat terciptanya keselarasan lingkungan pesisir pantai yang berkesinambungan. Selain itu masyarakat juga mampu mengembangkan dan mengelola potensi yang dimiliki pantai Mangunharjo Tugu sehingga dapat meningkatkan.
2. Perlu upaya sosialisasi undang-undang tentang pelestarian mangrove dan daerah hutan lindung, karena masyarakat masih banyak yang belum mengetahui peraturan tentang pelestarian tanaman mangrove dan daerah hutan lindung.
3. Bagi seluruh dosen dan mahasiswa biologi FITK IAIN Walisongo Semarang diharapkan mampu mengembangkan potensi keilmuan melalui penelitian murni lainnya. Baik dalam bentuk pelatihan maupun pengaplikasian teori keilmuan yang telah didapatkan selama mengikuti proses pembelajaran di kampus. Sehingga terciptanya generasi yang

mampu melakukan pendampingan dan mengawal masyarakat dalam menjaga lingkungan dari dampak abrasi.

Keterbatasan lainnya berupa waktu dan peralatan dilapangan yang dibutuhkan peneliti.